

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan adanya program sekolah penggerak menunjukkan adanya perbaikan terhadap kinerja. Dalam menghadapi dan mempersiapkan sekolah penggerak, perlu adanya kemampuan kinerja kepala sekolah yang siap melaksanakan segala bentuk kinerja dengan segenap kemampuannya. Sekolah penggerak diharapkan dapat melakukan perubahan secara terus menerus dan bertransformasi menjadi sekolah yang mencetak profil Pelajar Pancasila. (Zamjani et al., 2020) Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi kognitif literasi dan numerasi serta karakter yang diawali SDM yang unggul. Kepala sekolah dan guru dari sekolah penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain. (Kemendikbud., 2021).

Gaya kepemimpinan transformational yang dijalankan oleh kepala sekolah pelaksana Program sekolah Penggerak, telah memberikan cara berfikir baru bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan memimpin pembelajaran. Melalui kolaborasi guru diajak melakukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran melalui implementasi kurikulum Merdeka yang mengusung pendekatan paradigma baru dalam pembelajaran. Membuka wawasan cara belajar baru melalui platform digital dan berbagi pengalaman. Membangun suasana kondusif dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif dan menyenangkan. Melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan melalui pengembangan budaya refleksi, penguatan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan:

Idealized influence yang dimiliki Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Cisadap yang termasuk sekolah penggerak yaitu melibatkan guru, karyawan,

Atie Mujiarti, 2023

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIONAL KEPALA SEKOLAH DASAR PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI KECAMATAN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengawas pembina, komite sekolah dan tokoh masyarakat baik dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan program kegiatan sekolah. Melalui kolaborasi guru diajak melakukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran melalui implementasi kurikulum merdeka yang mengusung pendekatan paradigma baru dalam pembelajaran

1. Inspirational motivation yang dimiliki Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Cisadap yang termasuk sekolah penggerak yaitu kepala sekolah tidak hanya memakai satu gaya kepemimpinan tapi selalu melihat situasi dan kondisi yang dihadapi. Kepala sekolah telah memberikan cara berpikir baru bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan memimpin pembelajaran
2. Intellectual stimulation yang dimiliki Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Cisadap yang termasuk sekolah penggerak yaitu kepala sekolah menanamkan penyelesaian kerja secara cekatan, tepat waktu, dan kepala sekolah membuka wawasan cara belajar baru bagi guru dan siswa melalui platform digital dan berbagi pengalaman.
3. Individualized consideration yang dimiliki Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Cisadap yang termasuk sekolah penggerak yaitu kepala sekolah selalu menindaklanjuti kebutuhan guru, karyawan maupun siswa, selalu mengadakan workshop, *pelatihan in-house training (IHT)* atau *focus group discussion (FGD)*. Melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan melalui pengembangan budaya refleksi, dan penguatan profil pelajar Pancasila.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran yaitu bahwa kepala SDN 1 Cisadap agar selalu mempertahankan dan meningkatkan lima komponen kepemimpinan transformasional dalam praktik kepemimpinannya di SDN 1 Cisadap, agar sekolah dapat berkembang dan menuju sekolah yang lebih baik.

Adapun saran yang dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah, SDN 1 Cisadap Kabupaten Ciamis untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan empat dimensi kepemimpinan transformasional dalam praktik kepemimpinannya di SDN 1 Cisadap yang pada saat ini sedang mengikuti Program Sekolah Penggerak, agar sekolah dapat berkembang dan menuju sekolah yang lebih baik.
2. Untuk para guru dan karyawan, sekiranya dapat tetap menjaga komunikasi, baik dengan kepala sekolah maupun antar guru dan karyawan. Sehingga usaha ini dapat memperkecil konflik internal yang dapat menghambat kinerja tim yang sedang berlangsung.

